

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pemberian fasilitas kredit oleh Bank ABC dengan jaminan objek pesawat udara yang tidak dapat dibebani kepentingan internasional berdasarkan Undang-Undang Penerbangan Tahun 2009 serta mengetahui dan menganalisis risiko yang mungkin timbul terhadap pengikatan jaminan berupa objek pesawat udara di luar Kepentingan Internasional tersebut dan bagaimana mitigasi risikonya.

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih mendalam mengenai suatu permasalahan. Dari jenisnya, penelitian ini termasuk Yuridis Empiris karena didasarkan pada penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer dan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder. Metode Analisis Data yang digunakan adalah Metode Kualitatif, dimana analisis data yang diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan bukan dengan menggunakan data dalam bentuk kuantitas, melainkan data dalam bentuk uraian dan kalimat.

Data primer didapat dari wawancara narasumber yaitu pihak Bank ABC sebagai kreditur yang memberikan kredit dengan jaminan pesawat udara, sedangkan data sekunder didapat dari studi kepustakaan dari bahan hukum dan non hukum. Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dan dipaparkan dalam bentuk uraian dan kalimat.

Pada penelitian, ditemukan bahwa (1) Bank ABC dapat memberikan kredit sepanjang memenuhi persyaratan terkait jangka waktu kredit, batasan usia pesawat yang akan dijaminkan, serta penilaian terkait prospek usaha debitur dan kemampuan debitur dalam mengembalikan kredit ke Bank ABC. (2) Bank ABC telah mitigasi risiko dengan mewajibkan debitur: membuat Statement Letter, Conditional Bill of Sale, Letter of Undertaking dari debitur maupun Produsen/Pabrik pesawat udara; dan memberikan Surat Kuasa untuk memohon Penghapusan Pendaftaran yang tidak dapat diakhiri atau dicabut kembali oleh debitur tanpa persetujuan Bank ABC.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the credit application by Bank ABC with the guarantee of aircraft that cannot be burdened by International Interests based on the Aviation Law of 2009 and to identify and analyze the risks that may arise from collateral binding with aircraft objects outside of the International Interest and how to mitigate the risks.

In terms of its nature, this research is a descriptive research because this research aims to explain more deeply about a problem. Based on its kind, this research is Juridical Empirical because it is based on field research to obtain primary data and library research to obtain secondary data. The data analysis method used is qualitative method, where the analysis of data obtained from secondary data is data obtained from the literature not by using data in the form of quantity, but data in the form of descriptions and sentences.

Primary data is obtained from interviewing informants, namely Bank ABC, which acts as a creditor providing credit to debtors with collateral with aircraft object, while secondary data is obtained from literature studies both from legal and non-legal materials.

From the study, it was found that (1) Bank ABC is allowed to provide the credit as long as it meets the requirements related to the credit period, the age limit of the said aircraft, and assessment of the debtor's business prospects and the debtor's ability to return the credit to Bank ABC. (2) Bank ABC had prepared risk mitigation by requiring the debtor to prepare a Statement Letter, Conditional Bill of Sale, Letter of Undertaking from the debtor or aircraft manufacturer, and by requiring the debtor to provide Power of Attorney to apply for the Abolition of Registration which cannot be terminated or revoked by the debtor without the approval of Bank ABC.

Keywords : aircraft, binding, collateral, guarantee